

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini Menggunakan metode Deskriptif kuantitatif dengan desain pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *cross-sectional* yang artinya sebuah rancangan penelitian dimana pengumpulan data penelitian dilakukan dalam waktu yang sama atau dalam satu kali waktu (Adiputra et al., 2021).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di di Puskesmas kecamatan Sedayu II. Lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti dan menyesuaikan dengan prevalensi status gizi balita *wasting* yang berada di Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret akhir sampai Mei tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan komponen yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang dimiliki subyek atau obyek untuk menggeneralisasikan sebuah hasil penelitian (Imron, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua anak balita usia 6-24 bulan yang tercatat *wasting* dalam buku register pada bulan Desember 2022 sebanyak 18 balita.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Imron, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014:124) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yakni 18 pasang orangtua. Responden dalam penelitian ini adalah Orangtua balita usia 6-24 bulan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota- anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel yang diteliti yaitu variabel independent. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variable dependen (terikat). Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan orangtua terhadap makanan bayi usia 6-24 bulan.

Defenisi Operasional
Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan Orangtua tentang pengetahuan PMBA	Pemahaman Orang Tua tentang pemilihan makanan sehari-hari untuk mengetahui informasi tentang PMBA dilihat dari: 1. Pola pemberian MP-ASI 2. Jumlah dan Frekuensi pemberian MP-ASI 3. Cara pengolahan makanan pemberian MP-ASI 4. Waktu pemberian MP-ASI 5. Jenis pemberian MP-ASI	Kuesioner	1. Baik jumlahnya 76-100%, 2. Cukup jumlahnya 56-75%, 3. Kurang jumlahnya \leq 56%	Ordinal

E. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan responden atau *informed consent*.
2. Lembar Kuisisioner yang diambil dari penelitian Kodiyah tahun 2010 yang terdiri dari 40 pernyataan yang telah diuji menggunakan uji *Run-Test*.
3. Alat Tulis.

F. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Peneliti mendefinisikan dan merumuskan masalah terkait penelitian yang akan dilakukan dan mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada bagian pendidikan yaitu Program Studi Kebidanan S-1 agar memperoleh izin untuk melakukan studi pendahuluan di puskesmas kecamatan Sedayu II.

- b. Selanjutnya mengurus perizinan ke puskesmas kecamatan Sedayu II dengan membawa surat izin studi pendahuluan dari Program Studi Kebidanan untuk melakukan Pengurusan surat ijin ke puskesmas untuk pengambilan data *wasting* pada bayi usia 6-24 bulan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menentukan jadwal pelaksanaan pengambilan data.
 - b. Setelah sampel ditentukan, peneliti mengunjungi responden dengan *door to door*, pada hari aktif kerja (senin-sabtu) dengan rute titik yang terjauh lebih dahulu dari kampus 2 Universitas Jendral Achmad Yani, peneliti kemudian memberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian, prosedur penelitian, jika orangtua sudah memahami dan menyetujui untuk ikut serta dalam penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan sebuah *informed consent* untuk ditandatangani. Namun, pada proses penelitian ini juga tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Terdapat beberapa masalah yang menyebabkan waktu yang agak sedikit lama dalam proses penelitian, seperti letak geografis dan kondisi jalan melewati hutan dan sungai terlebih dahulu untuk menuju ke rumah responden, serta jadwal yang tiba-tiba berubah dari jadwal yang sudah dijanjikan.
 - c. Memberikan kuisisioner kepada responden secara langsung kemudian responden di minta untuk memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan yang sudah tercantum dalam kuisisioner. Selanjutnya, responden melakukan pengisian kuisisioner pengetahuan orangtua dalam pemberian MP-ASI.
 3. Penyusunan Laporan
 - a. Peneliti mengolah dan menganalisis data dengan uji analisis yang tepat untuk digunakan.

- b. Peneliti membuat kesimpulan sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan hipotesis yang telah diajukan dan selanjutnya membuat laporan penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Manajemen data yang akan dilakukan dengan mengumpulkan data dari kohort pengetahuan orangtua kemudian dipilah berdasarkan variabel dependen. Data yang telah dipilah kemudian dikoding untuk dientri kedalam aplikasi statistik.

- a. Baik : jumlahnya 76-100%
- b. Cukup : jumlahnya 56-75%
- c. Kurang : jumlahnya $\leq 56\%$

Proses pengentrian selesai, dilanjutkan dengan proses mengecek kemungkinan data yang missing (hilang). Seluruh data lengkap dilanjutkan analisis dan data disajikan. Tahap Pengelolaan Data, Pengelolaan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) *Editing* : pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap data untuk melihat apakah jawaban lengkap dan jelas sesuai dengan pertanyaan penelitian.
- 2) *Coding* : pada tahap ini data sekunder akan diberi kode masing-masing jawaban (variable) yang diperlukan. Manfaat *coding* ini mempermudah saat Analisa data. Pengkodean pada kuisisioner sebagai berikut:
 - a) *Skoring* untuk jumlah jawaban
 - (1) Baik : jumlahnya 76-100% dengan kode 3
 - (2) Cukup : jumlahnya 56-75% dengan kode 2
 - (3) Kurang : jumlahnya $\leq 56\%$ dengan kode 1
 - b) *Skoring* untuk kuisisioner
 - (1) Jawaban ya diberi skor : 1
 - (2) Jawaban tidak diberi skor : 0

- c) Subjek
 - (1) Kode 1 : Ayah
 - (2) Kode 2 : Ibu
- d) Pendidikan terakhir
 - (1) Kode 1 : Tidak sekolah
 - (2) Kode 2 : SD
 - (3) Kode 3 : SMP
 - (4) Kode 4 : SMK, SMU atau sederajat
 - (5) Kode 5 : Diploma/sarjana
- e) Pekerjaan
 - (1) Kode 1 : Ibu rumah tangga
 - (2) Kode 2 : Swasta
 - (3) Kode 3 : Pegawai Negri
 - (4) Kode 4 : Lain-lain
- f) Pengasuhan anak saat Ayah/ibu bekerja
 - (1) Kode 1 : Suami
 - (2) Kode 2 : Istri
 - (3) Kode 3 : Kakek/nenek
 - (4) Kode 4 : *Daycare*
 - (5) Kode 5 : *Babysitter*
 - (6) Kode 6 : Tetangga
- g) Pendapatan keluarga
 - (1) Kode 1 : < Rp. 1.200.000.,
 - (2) Kode 2 : > Rp. 1.200.000.,
- h) Informasi tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
 - (1) Kode 1 : Sudah
 - (2) Kode 2 : Belum
- i) Sumber Informasi
 - (1) Kode 1 : Koran/majalah
 - (2) Kode 2 : TV
 - (3) Kode 3 : Tenaga kesehatan

(4) Kode 4 : Saudara/teman

(5) Kode 5 : Sosial media

3) *Cleaning* : pembersih data dimaksudkan untuk mengecek Kembali data yang sudah dan supaya tidak ada yang tidak lengkap.

4) *Analisis* : setelah dicek data kemudian di olah dengan menganalisa dengan perangkat lunak (Program SPSS).

2. Analisa Data

Analisis univariat di gunakan untuk menganalisis data variabel independen (Pengetahuan orangtua). Menggunakan Uji Run Test dengan skala ordinal (Sugiyono, 2022). Hasil dari analisis data ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

a. Uji Validitas

Pada checklist tingkat pengetahuan menggunakan jumlah soal 20 item. Sedangkan pada checklist pemberian MP-ASI menggunakan jumlah soal 20 item. Setelah dilakukan validitas ternyata diperoleh hasil bahwa alat ukur kedua variabel adalah valid, hal ini berdasarkan hasil penghitungan terlihat bahwa nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ (0.440) pada signifikan 5%, sehingga untuk checklist tingkat pengetahuan dapat dikatakan bahwa pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah valid. Sedangkan untuk item soal pemberian MP-ASI juga dapat dikatakan valid berdasarkan hasil $r_{xy} > r_{tab}$ (0.440) pada signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan lebih lanjut atau tidak. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Dikatakan reliabel apabila nilai reliabel hitung lebih besar dari nilai r_{tabel} pada signifikansi 5%. Uji ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS. Apabila korelasi tiap item lebih besar daripada r_{tabel} , maka item tersebut reliabel. Nilai yang didapat kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan $N = 20$ diperoleh hasil :

- 1) Reliabilitas variabel tingkat pengetahuan : $r_{xy} = 0.9023 > r_{tabel} = 0.440$.
- 2) Reliabilitas variabel pemberian MP-ASI : $r_{xy} = 0.8979 > r_{tabel} = 0.440$.

Karena nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel atau handal untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan subjek manusia, dimana setiap manusia mempunyai hak bebas terhadap suatu pilihan. Pada pelaksanaan penelitian perlu menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang diantaranya yaitu:

1. Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan: Prinsip dimana mewajibkan peneliti agar meminimalkan risiko dan memberikan banyak manfaat, serta memberikan kesejahteraan responden dan melindunginya. Selain itu penelitian ini juga harus tidak merugikan responden.
2. Prinsip menghormati martabat manusia meliputi:
 - a. Hak dalam membuat pilihan merupakan sebuah hak dalam mengambil keputusan dengan ikhlas dan bersedia, untuk berpartisipasi atau tidak pada sebuah penelitian dengan tidak mendatangkan kerugian pribadi. Dalam hal ini harus menghormati keputusan responden dalam hak kebebasan dirinya.
 - b. Hak mendapatkan kelengkapan data, adalah hak memberikan suatu keterangan, memutuskan bersedia tanpa unsur pemaksaan dalam dilakukannya pengisian kuisisioner.

3. Prinsip keadilan:

Prinsip yang mewajibkan setiap manusia memperoleh haknya dengan layak dan merasa tidak terbebani. Prinsip yang mempunyai tujuan untuk menjunjung keadilan setinggi mungkin pada setiap individu yaitu dengan menghargai setiap hak yang dimiliki individu, mendapatkan perlakuan yang adil, dan menyimpan rahasia pribadi.

Dalam prinsip ini peneliti harus memahami masalah etika antara lain sebagai berikut:

- a. Ketika mengutip karya milik orang lain harus selalu mencantumkan nama sekaligus sumber karya tersebut.
- b. Menggunakan lembar persetujuan atau *informed consent* dan pada lembar kuisioner, data yang dicantumkan bukan nama asli responden, melainkan nama responden tersebut diubah menjadi kode.
- c. Peneliti dapat menjamin kerahasiaan atau privasi pada semua informasi yang telah terkumpul dan semua lembar kuisioner yang diisi diberi nomor kode yang tidak bisa dipakai mengidentifikasi identitas responden serta tidak menyebutkan nama responden dalam hasil penelitian. (Adiputra et al., 2021).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA